

EDISI : Senin, 04 November 2013

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Senin, 04 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pilkel Serentak Diharapkan Hasil Pemimpin yang Berkualitas	Pemilihan Perbekel serentak digelar di 79 desa lingkup Kabupaten Buleleng sudah memasuki hari pencoblosan. Sebagai ajang yang strategis dalam demokrasi, pilkel serentak diharapkan menghasilkan pimpinan desa yang berkualitas. Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui di sela-sela pemantauan pelaksanaan pilkel erentak di desa Panji, Kecamatan Sukasada, Desa Pemaron dan Desa Anturan, kecamatan Buleleng, Kamis (31/10) beberapa hari kemarin. Bupati Agus Suradnyana menjelaskan sampai pukul 09.00 WITA pemilihan yang sudah datang di saah satu tempat pemungutan suara desa pemaron sudah mencapai 106 orang dari 500an orang daftar pemilihan tetap.	
		Pilkel Serentak, Calon Tidak Terpilih Silahkan Protes	Dalam melaksanakan Pilkel serentak yang dilaksanakan di kabupaten Buleleng boleh diungkapkan telah usai dan kini pihak panitia pemilihan perbekel serentak telah melakukan pleno terkait beberapa calon yang telah mengatakan pelaksanaan pilkel serentak yang diikuti oleh 97 desa yang ada di lingkup kabupaten buleleng. Setelah dilakukan pleno oleh panitia pelaksanaan pilkel kabupaten para calon perbekel yang tidak terpilih diberikan waktu atau ruang untuk melakukan protes terkait hasil pilkel serentak.	
		Undiksha Singaraja Juara Umum Kejuaraan Renang	Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha kembali berhasil menorehkan prestasi. Kali ini datangi dari Fakultas Olahraga dan Kesehatan	

		Mahasiswa se-Indonesia	yang menyabet 16 medali dalam ajang kejuaraan renang antara mahasiswa se-indonesia 2019. Raihan tersebut sekaligus menjadikan unduksha sebagai juara umum.	
2	POS BALI	Ditolak Sejumlah warga, Komisi I DPRD Buleleng Sidak Tambak Krapu di Sumber Pao	Sejumlah warga dusun sumber pao, desa sumberkima, kecamatan gerokgak, buleleng menolak keberadaan tambak krapu yang ada diwilayahnya. Penolakan ini lantaran sebagian warga takut ke depannya akan terjadi pencernmaran limbah dari tambak tersbut dan berakibat tidak baik bagi kesehatan warga setempat. Adanya penolakan ini membuat Komisi I DPRD Buleleng langsung turun ke lokasi melakukan sidak. Rombongan dipimpin oleh Ketua Komisi I DPRD Buleleng, Gede Odhy Busana, bersama anggota didampingi Camat Gerokgak serta perangkat Desa Sumberkima, pada Jumat (1/11).	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *LPD*



LP-LPD Buleleng Tekankan Manajemen Analisa Kredit

KREDIT merupakan urat nadi dalam lembaga keuangan baik itu bank atau lembaga keuangan bukan bank. Karena bagaimanapun juga jika sampai terjadi kasus kredit macet, lembaga keuangan akan berpotensi tidak memperoleh pendapatan atau bahkan menimbulkan kerugian.

Oleh karena itu, prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit pun makin ditekankan, agar tidak sampai menghambat perkembangan lembaga keuangan itu sendiri. Hal itu juga ditegaskan Koordinator Lembaga Pemberdayaan (LP) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Buleleng, Drs. Nyoman Indrayasa, belum lama ini.

Dalam hal ini LPD sebagai lembaga keuangan di desa harus mampu menekan serendah-rendahnya angka NPL. Baik dengan manajemen analisa kredit yang lebih kredibel, juga dalam penyaluran kredit jangan semata-mata untuk mengejar target penyaluran kredit hingga mengabaikan aspek analisa kredit.

Sama halnya dengan monitoring, evaluasi dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan setiap tahunnya oleh tim pembina LPD kepada 169 LPD di Buleleng dalam hal ini LP-LPD turut di dalamnya di mana yang menjadi sasaran utama atau poin penting dalam pembinaan adalah bagaimana manajemen penyaluran kredit oleh LPD kepada nasabah atau *krama* benar-benar diperhatikan.

Karena tidak dapat ia pungkiri situasi ekonomi seperti sekarang ini, sangat riskan terjadinya persoalan kredit macet. Oleh karena itu pihaknya mengarahkan agar lebih meningkatkan kemampuan analisa sebelum menyalurkan kredit. "Secara umum proses manajemen kredit perlu ditingkatkan lagi, terutama ketika pengurus merealisasikan kredit kepada nasabah, kalau ini tidak bisa diperbaiki khawatir LPD akan terjadi masalah," katanya.

Ia menambahkan, upaya menekan angka NPL selain memberikan pembinaan tentang kredit. Tim Pembina LPD Kabupaten Buleleng juga diharapkan lebih fokus memberikan pembinaan kepada *kelian* desa adat dalam hal ini sebagai Ketua Pengawas agar ikut membantu pengurus LPD dalam melakukan penagihan kredit melalui sanksi adat. "Selain itu kita dari LP-LPD juga



Drs. Nyoman Indrayasa.

akan mengadakan standarisasi tentang manajemen kredit kepada semua LPD di Buleleng pada 4-5 November 2019 ini," katanya. ■ira